

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas dan dapat dengan mudah dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh komunikasi, kesejahteraan dan *teamwork* terhadap kinerja karyawan Mayangkara Group di Blitar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan pengaruh antara dua variabel atau lebih.¹ Peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif karena jenis penelitian ini memiliki tingkat yang tertinggi dibandingkan dengan jenis penelitian yang lain. Pada jenis penelitian ini nantinya akan ditemukan beberapa teori yang memeberikan penjelasan, perkiraan, dan kontrol suatu gejala.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung:ALFABETA, 2016), hlm. 61

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.² Populasi dalam penelitian ini adalah semua supervisor (kepala sift) dan wakil supervisor (wakil kepala sift) Mayangkara Group dengan banyak populasi 114 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting di dalam penelitian. Menurut Roscoe acuan umum untuk menentukan ukuran sampel yaitu :⁴

1. Ukuran sampel lebih dari 30 kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.
2. Jika sampel dipecah kedalam sub (pria/wanita, junior/senior, jurusan, dan sebagainya) sampel minimum 30 untuk karegori adalah tepat.
3. Dalam penelitian multivariat (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10X lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian.
4. Ukuran penelitian eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, penelitian yang sukses adalah mungkin dengan ukuran sampel kecil antara 10 sampai dengan 20.

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi:Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, (Jakarta:Kencana, 2013), hlm. 101

³ Rohkmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 63

⁴ Uma Sekaran, *Research Methods for Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hal. 160.

Teknik yang digunakan untuk pengukuran sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:⁵

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{114}{1 + 114 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{114}{1,285}$$

$$n = 88,715$$

Dimana:

n = Sampel

N = Populasi

E = Perkiraan tingkat kesalahan (5%)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 5% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 88,715 sampel, namun karena subjek bilangan pecahan maka dibulatkan menjadi 90 sampel. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 90 supervisor dan wakil supervisor Mayangkara Group.

C. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam suatu penelitian. Teknik sampling sendiri dibagi menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif, Ed.1, Cet.2*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 180

unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁶

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Semua karyawan Mayangkara Group memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau orang yang memakai data tersebut. Data primer ini diperoleh secara langsung dengan menggunakan angket yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari karyawan Mayangkara Group.

Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan pengamatan dalam sebuah penelitian yang didasarkan atas sifat atau hal-hal yang dapat diobservasikan, diamati, dan didefinisikan. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi,

⁶ V. Wiratna Suparweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), hlm. 68-71

karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Sedangkan variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu komunikasi (X1), kesejahteraan (X2) dan *teamwork* (X3). Sedangkan variabel dependen (Y) adalah kinerja karyawan (Y).

Untuk mempermudah dalam menganalisis data kualitatif, maka digunakan alat ukur dalam bentuk Skala Likert agar data menjadi data kuantitatif. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁷ Pendapat responden memberikan tanda ceklist pada alternatif jawaban. Berikut adalah pilihan jawaban dengan menggunakan skala Likert.

5 = Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

4 = Setuju (S) diberi skor 4

3 = Netral (N) diberi skor 3

2 = Tidak Setuju (TS) diberi skor 2

1 = Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

⁷Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, hlm.114

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan datanya. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian adalah menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab sehingga peneliti mendapatkan jawaban atau tanggapan dari responden.

Instrumen penelitian biasa disebut dengan alat ukur penelitian untuk mengumpulkan data yang diinginkan. Berikut adalah instrumen penelitian dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Komunikasi (X1) ⁸	a. Komunikasi interpersonal b. Komunikasi dua arah c. Komunikasi formal d. Komunikasi terbuka	Diukur dengan menggunakan skala Likert
2.	Kesejahteraan (X2) ⁹	a. Kesejahteraan ekonomi b. Kesejahteraan fasilitas c. Kesejahteraan pelayanan d. Kesejahteraan psikologis	Diukur dengan menggunakan skala Likert

⁸Puspita Sari dan Mulyana, *Pengaruh Komunikasi dan Kepuasan terhadap Kepercayaan dan Komitmen Untuk Melakukan Hubungan Pemasaran Jangka Panjang*, (Jurnal: Jurnal Tidak Diterbitkan, 2009), diakses dalam <http://jurnal.unissula.ac.id/article/viewFile> pada tanggal 03 Agustus 2018

⁹Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. . . , hlm. 188

3.	<i>Teamwork</i> (X3) ¹⁰	a. Kerjasama b. Partisipasi c. Menyimak d. Komunikasi	Diukur dengan menggunakan skala Likert
4.	Kinerja Karyawan (Y) ¹¹	a. Kualitas kerja b. Kuantitas c. Ketepatan waktu d. Kemampuan kerjasama	Diukur dengan menggunakan skala Likert

F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tolak ukur dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. variabel-variabel tersebut dijabarkan dengan menentukan indikator-indikator yang akan diukur. Kemudian indikator-indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan, maka perlunya untuk membuat kisi-kisi instrumen untuk memudahkan penyusunan pernyataan.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
1.	Komunikasi (X ₁)	1. Komunikasi interpersonal(X _{1.1})	Karyawan melakukan komunikasi dengan umpan balik kepada sesama karyawan secara spontan tanpa terstruktur. (X _{1.1.1})	1

¹⁰ Mulyadi, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen: Sistem Pelipatganda Kinerja Perusahaan*. . . , hlm. 67

¹¹ Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. . . , hlm. 234

		2. Komunikasi dua arah($X_{1.2}$)	Karyawan dan pimpinan atau karyawan dan karyawan saling memberikan umpan balik dalam penyampaian informasi. ($X_{1.2.1}$)	2
		3. Komunikasi formal($X_{1.3}$)	Pimpinan memberikan pengarahan kepada karyawan tentang tugas kerja dengan jelas dan mudah dipahami. ($X_{1.3.1}$)	3
			Dalam pemecahan masalah, dilakukan dengan baik oleh sesama karyawan. ($X_{1.3.2}$)	4
		4. Komunikasi terbuka($X_{1.4}$)	Apabila karyawan mengalami kesulitan dalam bekerja, karyawan tidak sungkan untuk bertanya kepada pimpinan. ($X_{1.4.1}$)	5
2.	Kesejahteraan (X_2)	1. Kesejahteraan ekonomi($X_{2.1}$)	Perusahaan memberikan tunjangan makan bagi karyawannya. ($X_{2.1.1}$)	6
			Perusahaan memberikan gaji yang sesuai dengan jabatan. ($X_{2.1.2}$)	7
		2. Kesejahteraan fasilitas($X_{2.2}$)	Perusahaan menyediakan sarana penunjang kepada karyawan seperti, tempat beribadah, tempat istirahat, dan lain-lain. ($X_{2.2.1}$)	8
		3. Kesejahteraan pelayanan($X_{2.3}$)	Perusahaan memberikan asuransi yang mampu mencukupi kebutuhan	9

			karyawan. ($X_{2.3.1}$)	
		4. Kesejahteraan psikologis($X_{2.4}$)	Perusahaan mengadakan liburan (rekreasi) bersama seluruh karyawan untuk menghilangkan penat di lingkungan kerja secara terjadwal. ($X_{2.4.1}$)	10
3.	<i>Teamwork</i> (X_3)	1. Kerjasama($X_{3.1}$)	Dalam menyelesaikan tugas, selalu berpikir kritis, memecahkan masalah, dan membuat keputusan secara bersama-sama. ($X_{3.1.1}$)	11
		2. Partisipasi($X_{3.2}$)	Dalam sebuah tim, karyawan harus siap saling menggantikan peran apabila diperlukan. ($X_{3.2.1}$)	12
			Membantu rekan satu tim dalam menyelesaikan tugas. ($X_{3.2.2}$)	13
		3. Menyimak($X_{3.3}$)	Apabila karyawan sedang berada dalam suatu tim, karyawan mampu mengoreksi kekeliruan yang dilakukan oleh tim lain. ($X_{3.3.1}$)	14
		4. Komunikasi($X_{3.4}$)	Komunikasi sesama karyawan dalam tim terjalin dengan baik. ($X_{3.4.1}$)	15
4.	Kinerja Karyawan (Y_1)	1. Kualitas kerja($Y_{1.1}$)	Karyawan menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan memuaskan. ($Y_{1.1.1}$)	16

		2. Kuantitas($Y_{1,2}$)	Kuantitas atau jumlah kerja yang dilakukan dapat melebihi kuantitas kerja karyawan lain. ($Y_{1,2,1}$)	17
		3. Ketepatan waktu($Y_{1,3}$)	Karyawan hadir tepat waktu dan tidak pernah melakukan bolos kerja atau tidak meminta izin saat tidak dapat bekerja. ($Y_{1,3,1}$)	18
			Karyawan dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu dan target yang telah ditetapkan. ($Y_{1,3,2}$)	19
		4. Kemampuan kerjasama($Y_{1,4}$)	Mengutamakan kerjasama dengan rekan sekerja agar mencapai hasil yang memuaskan. ($Y_{1,4,1}$)	20

G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Alat ukur dikatakan valid apabila alat itu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dapat diukur dengan cara bila korelasi (*corrected item total*) setiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas, maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.¹² Sedangkan uji reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹³

Untuk menghitung reliabilitas dengan menggunakan teknik *AlphaCroanbach*. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.¹⁴ Kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6.

Teknik *AlphaCronbach* diukur berdasarkan skala 0 sampai 1. Triton berpendapat sebagaimana dikutip Sujianto, jika skala dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama,

¹² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 96

¹³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 87

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 90

maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:¹⁵

- 1) Nilai *alphacronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *alphacronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai *alphacronbach* 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *alphacronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai *alphacronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

2. Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang dimiliki berdistribusi normal ataukah tidak sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Dalam menguji normalitas, metode yang digunakan adalah metode Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai sig. atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka distribusi adalah normal.¹⁶

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan melihat nilai bebas multikolinieritas mempunyai Tolerance Value di atas 0,01 sedangkan batas

¹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0 ...*, hlm. 97

¹⁶ *Ibid.*, hlm.78

VarianceInflationFactor (VIF) adalah 10 dan mempunyai angka mendekati 1.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah menguji terjadinya perbedaan varian residual pada semua pengamatan didalam model regresi. Untuk mendeteksi hesteroskedastisitas dapat dilihat dengan Spearmans rho. Tidak terdapat hesteroskedastisitas apabila:

- 1) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.¹⁷

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen.¹⁸ Selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0 ...*, hlm.79

¹⁸ Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 1.*, (Yogyakarta: Andi, 2009), hlm. 137.

X_1 = Komunikasi

X_2 = Kesejahteraan

X_3 = *Teamwork*

B_1 = Koefisien variabel X_1

B_2 = Koefisien variabel X_2

B_3 = Koefisien variabel X_3

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, maka digunakan pengujian sebagai berikut :

a. Uji t (Parsial)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y).¹⁹ Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu:

- 1) H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.
- 2) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Pengujian juga dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat kesalahan (α) yang digunakan

¹⁹*Ibid.*, hlm. 149.

(penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5%). Dilihat berdasarkan signifikansi .²⁰

- 1) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu :

- 1) H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.
- 2) H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Pengujian juga dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat kesalahan (α) yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5%). Dilihat berdasarkan signifikansi :

- 1) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak.

²⁰*Ibid.*, 149.

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (komunikasi, kesejahteraan dan *teamwork*) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

$$\text{Rumus : } R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : R^2 = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi